

SKRIPSI

ANALISIS SPASIAL DETERMINAN KEMATIAN IBU DI KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2020-2022



OLEH

NAMA : ERSI LOIS NADELAH
NIM : 10011382025142

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS SPASIAL DETERMINAN KEMATIAN IBU DI KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2020-2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ERSI LOIS NADELAH

NIM : 10011382025142

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

EPIDEMIOLOGI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Skripsi, 2024

Ersi Lois Nadelah

Analisis Spasial Determinan Kematian Ibu di Kabupaten Muara Enim Tahun 2020-2022

xvi + 69 halaman, 4 tabel, 23 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Kematian ibu merupakan salah satu indikator sensitif yang dapat menilai baik buruknya kualitas kesehatan suatu negara sehingga dijadikan salah satu target SDGs (*Sustainable Development Goals*), yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) yang dimana ditargetkan kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Kabupaten Muara Enim menduduki peringkat pertama dengan kasus kematian ibu paling tinggi di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022. Pemetaan merupakan salah satu bentuk penyajian data yang dimana dapat mempermudah pembaca dalam memahami masalah kesehatan yang sedang terjadi di lingkungannya serta dapat membantu pemangku kebijakan dalam pengambilan keputusan dan penentuan prioritas masalah kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran determinan kematian ibu di Kabupaten Muara Enim tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi ekologi dan menggunakan data sekunder dari Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim. Analisis data menggunakan analisis *overlay* dan analisis *buffer*. Hasil penelitian menunjukkan kasus kematian ibu yang tinggi berpusat di wilayah kerja Puskesmas Muara Enim dan Puskesmas Tanjung Enim. Tingginya kasus kematian ibu di Kabupaten Muara Enim disebabkan oleh penanganan komplikasi kebidanan yang rendah dan jangkauan pelayanan kesehatan yang belum merata. Perlunya meningkatkan kerja sama dengan lintas sektor lain, meningkatkan akses dan kualitas tenaga kesehatan serta penyebaran informasi terkait pelayanan kesehatan ibu.

Kata Kunci: Analisis spasial, determinan kematian ibu, komplikasi kebidanan, jangkauan pelayanan kesehatan

Daftar Bacaan: 50 (1992-2023)

EPIDEMIOLOGY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
Undergraduate Thesis, 2024

Ersi Lois Nadelah

Spatial Analysis of Determinants of Maternal Mortality in Muara Enim Regency 2020-2022

xvi + 69 pages, 4 tables, 23 figures, 7 attachments

ABSTRACT

Maternal mortality is one of the sensitive indicators that can assess the good and bad quality of a country's health. It is one of the SDGs (Sustainable Development Goals) targets, namely the Maternal Mortality Rate (MMR) targeted at less than 70 per 100,000 live births by 2030. Muara Enim Regency is ranked first with the highest maternal mortality cases in South Sumatra Province in 2022. Mapping is a form of data presentation that can make it easier for readers to understand health problems that are happening in their environment and can help policymakers in making decisions and prioritizing health problems. The purpose of this study is to describe the determinants of maternal mortality in Muara Enim Regency in 2020-2022. This research uses a descriptive method with an ecological study approach and uses secondary data from the Muara Enim District Health Service. Data analysis uses overlay spatial analysis and buffer analysis. The results showed that high maternal mortality cases were centered in the work areas of Muara Enim Health Center and Tanjung Enim Health Center. The high number of maternal deaths in Muara Enim Regency is caused by poor handling of obstetric complications and unequal distribution of health center services. There is a need to increase collaboration with other sectors, improve access and quality of health workers and disseminate information related to maternal health services.

Keywords: *Spatial analysis, determinants of maternal mortality, obstetric complications, coverage of health services.*

Reading List: *50 (1992-2023)*

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 20 Maret 2024

Yang bersangkutan,



Ersi Lois Nadelah
NIM. 10011382025142

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS SPASIAL DETERMINAN KEMATIAN IBU DI KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2020-2022

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
ERSI LOIS NADELAH
10011382025142

Indralaya, Mei 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnanarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M
NIP. 199208022019032020

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Analisis Spasial Determinan Kematian Ibu di Kabupaten Muara Enim Tahun 2020-2022" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Maret 2024.

Indralaya, Mei 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes
NIP. 198808092018032002

()

Anggota:

1. Yeni, S.K.M., M.K.M
NIP. 198806282023212026
2. Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M
NIP. 199208022019032020

()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnantarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Ketua Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ersi Lois Nadelah
NIM : 10011382025142
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Enim, 14 Agustus 2002
Agama : Islam
Alamat : Jl. Palembang, RT 01 RW 08, Kelurahan Muara Enim, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, 31311
Email : ersinadelah14@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2008 – 2014 : SD Negeri 12 Muara Enim
2014 – 2017 : SMP Negeri 1 Unggulan Muara Enim
2017 – 2020 : SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim
2020 – Sekarang : S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2020 – 2021 : Anggota Devisi Desain BO Pers Publishia FKM UNSRI
2021 – 2022 : Ketua Devisi Desain BO Pers Publishia FKM UNSRI

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Spasial Determinan Kematian Ibu di Kabupaten Muara Enim Tahun 2020-2022”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis menghadapi banyak kendala dan rintangan. Namun, hal tersebut dapat penulis lalui berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan kekuatan dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Nurmalia Ermi, S.ST., M.Kes. selaku dosen pembimbing, Ibu Feranita Utama, S.K.M., M.Kes. selaku penguji 1, Ibu Yeni S.K.M., M.K.M. selaku penguji 2, atas kesabaran dalam membimbing penulis dan ilmu yang diberikan sebagai bekal penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu dr. Eni Zatila, M.K.M. selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim, Ibu Elya Susita, S.K.M., M.M. selaku Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat, Bapak Bambang Sugianto, S.K.M. selaku Sub-Koordinator Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, seluruh staf pelaksana di bidang kesehatan masyarakat, serta Kesbangpol Kabupaten Muara Enim atas kepercayaan, bantuan, serta izin yang diberikan dalam penyediaan data penelitian bagi penulis.
5. Seluruh dosen dan staf civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan.

6. Keluarga penulis yang tak henti-hentinya selalu memberikan do'a, bantuan dan dukungan baik secara moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan Epidemiologi 2020, Reski, Qatrun, Gea, dan Risa yang telah membantu dan mendukung selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Yoam dan Noah yang selalu mendukung dan menghibur penulis meskipun tidak pernah bertemu secara langsung.
9. Seluruh pihak yang telah hadir selama masa perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat membuat karya tulis yang lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan terkait determinan kematian ibu. Atas perhatian dan dukungannya, penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, 28 Februari 2024

Penulis



Ersi Lois Nadelah

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ersi Lois Nadelah
NIM : 10011382025142
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan hak kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS SPASIAL DETERMINAN KEMATIAN IBU DI KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2020-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/format kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat: di Indralaya
Pada Tanggal: 28 Februari 2024
Yang Menyatakan,



Ersi Lois Nadelah
NIM. 10011382025142

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1. Lingkup Lokasi	6
1.5.2. Lingkup Materi.....	6
1.5.3. Lingkup Waktu.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Kematian Ibu	8
2.2. Penyebab Kematian Ibu.....	8
2.3. Determinan Kematian Ibu	9
2.4. Sistem Informasi Geografis	14
2.4.1. Subsistem Sistem Informasi Geografis	15
2.4.2. Manfaat Sistem Informasi Geografis di Bidang Kesehatan.....	16
2.5. Penelitian Terkait	17
2.7. Kerangka Konsep	25

2.8. Definisi Operasional.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Desain Penelitian	30
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
3.2.1 Populasi Penelitian.....	30
3.2.2. Sampel Penelitian.....	30
3.3. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	31
3.3.1. Jenis Data	31
3.3.2. Cara Pengumpulan Data.....	33
3.4. Pengolahan Data.....	33
3.5. Analisis dan Penyajian Data.....	38
3.5.1. Analisis Data	38
3.5.2. Penyajian Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
4.2. Hasil Penelitian.....	42
4.2.1. Analisis Spasial	42
BAB V PEMBAHASAN	52
5.1. Keterbatasan Penelitian.....	52
5.2. Pembahasan	52
5.2.1. Kematian Ibu di Kabupaten Muara Enim Tahun 2020-2022.....	52
5.2.1. Analisa Secara Ekologi	53
5.2.3. Pemetaan Kematian Ibu dengan Komplikasi Obstetri	54
5.2.4. Pemetaan Kematian Ibu dengan Cakupan Antenatal.....	55
5.2.5. Pemetaan Kematian Ibu dengan Cakupan Tablet Tambah Darah ..	56
5.2.6. Pemetaan Kematian Ibu dengan Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan	57
5.2.7. Pemetaan Kematian Ibu dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	58
5.2.8. Pemetaan Kematian Ibu dengan Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan	59
5.2.9. Pemetaan Kematian Ibu dengan Cakupan Peserta KB Aktif.....	61
5.2.10. Jangkauan Pelayanan Puskesmas di Kabupaten Muara Enim	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
6.1. Kesimpulan	63
6.2. Saran.....	64

6.2.1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim.....	64
6.3.1. Bagi Peneliti Selanjutnya	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Determinan Kematian Ibu	9
Gambar 2. 2. Kerangka Teori.....	24
Gambar 2. 3. Kerangka Konsep	25
Gambar 3. 1. Populasi dan Sampel Penelitian	31
Gambar 3. 2 Input Data Layer.....	34
Gambar 3. 3. Transformasi Data dari Format Excel	34
Gambar 3. 4. Pengurangan Poligon pada Peta	35
Gambar 3. 5. Tahap <i>Marging</i> Wilayah Kerja Puskesmas	36
Gambar 3. 6. Manajemen Data dan Pemberian Label pada Peta	36
Gambar 3. 7. Klasifikasi Data Rentang Kasus	37
Gambar 3. 8. Langkah Memasukkan Titik Koordinat Puskesmas di QGIS	39
Gambar 3. 9. Langkah Analisis <i>Buffering</i>	40
Gambar 3. 10. Hasil Analisis <i>Buffering</i> Jarak 5 km dari Titik Lokasi Puskesmas	40
Gambar 4. 1. Peta Administrasi Kabupaten Muara Enim berdasarkan Kecamatan	41
Gambar 4. 2. Peta Kasus Kematian Ibu Kabupaten Muara Enim berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2020-2022	42
Gambar 4. 3. Peta Kasus Kematian Ibu dan Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Muara Enim berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2020-2022.....	43
Gambar 4. 4. Peta Kasus Kematian Ibu dan Cakupan Antenatal (K4) di Kabupaten Muara Enim berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2020-2022.....	45
Gambar 4. 5. Peta Kasus Kematian Ibu dan Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah bagi Ibu Hamil per Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2020-2022	46
Gambar 4. 6. Peta Kasus Kematian Ibu dan Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan Kabupaten Muara Enim berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2020-2022	47
Gambar 4. 7. Peta Kasus Kematian Ibu dan Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Kabupaten Muara Enim berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2020-2022	48

Gambar 4. 8. Peta Kasus Kematian Ibu dan Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Kabupaten Muara Enim berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2020-2022	49
Gambar 4. 9. Peta Kasus Kematian Ibu dan Cakupan Peserta KB Aktif Kabupaten Muara Enim berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2020-2022.....	50
Gambar 4. 10. Peta Jangkauan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Muara Enim	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terkait	17
Tabel 2. 2. Definisi Operasional	26
Tabel 3. 1. Jenis Data Penelitian	31
Tabel 4. 1. Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Muara Enim berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2020-2022	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 2. Surat izin dari Kesbangpol Kabupaten Muara Enim	
Lampiran 3. Surat Balasan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim	72
Lampiran 4. Proses Permintaan Data ke Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim.....	
Lampiran 5. Tabel Penelitian	
Lampiran 6. Manajemen Data Penelitian di <i>Software Quantum GIS</i>	
Lampiran 7. Visualisasi Data	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu variabel penilaian baik buruknya kualitas kesehatan suatu negara, terutama hal yang berkaitan tentang masalah kesehatan ibu dan anak adalah Angka Kematian Ibu (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Saat ini, kasus kematian ibu masih menjadi permasalahan di dunia. Pada tahun 2020, 800 ibu meninggal setiap harinya karena penyebab yang seharusnya dapat dicegah yang berkaitan saat masa kehamilan dan kelahiran bayi (WHO, 2023). Kematian ibu merupakan salah satu indikator sensitif dalam menilai derajat kesehatan bagi ibu, yang dimana termasuk dalam tujuan kelima yang harus dicapai dari *Millenium Development Goals* (MDGs) bersama WHO, yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu hingga tiga per empat atau 75% dalam kurun waktu 1990-2015. Secara global, Angka Kematian Ibu atau *Maternal Mortality Ratio* (MMR) menurun sebesar 44% selama kurun waktu 25 tahun, yaitu 385 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 1991 menjadi 216 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (WHO, 2015). Setelah itu, MDGs beralih menjadi SDGs (*Sustainable Development Goals*) yang dimana AKI ditargetkan menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2023b).

Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar sensus (SUPAS) tahun 2015, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia selama periode 1991-2015 telah mengalami penurunan, yaitu dari 390 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun mengalami penurunan, angka ini masih belum mencapai target MDGs pada tahun 2015, yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024, AKI di Indonesia ditargetkan untuk turun menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024 (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Menurut Profil Kesehatan Indonesia 2021, Jumlah kematian ibu di Indonesia cenderung meningkat dari tahun 2018 sampai 2021. Jumlah kematian ibu pada tahun 2018 adalah sebanyak 4.226 kasus, 4.221 kasus pada tahun 2019, 4.627 pada tahun 2020, dan

7.389 pada tahun 2021. (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Di Provinsi Sumatera Selatan, Jumlah kematian ibu dari tahun 2017-2021 juga cenderung meningkat, yaitu 107 kasus pada tahun 2017, 120 kasus pada tahun 2018, 105 kasus pada tahun 2019, 128 kasus pada tahun 2020, dan 131 kasus pada tahun 2021. Menurut (Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim, 2023), jumlah kematian ibu cenderung meningkat dalam tiga tahun terakhir, yaitu 5 kasus pada tahun 2020, 15 kasus pada tahun 2021, dan 16 kasus pada tahun 2022.

Ibu memiliki peran yang penting dalam merawat keluarga dengan baik hingga akan menjadi penerus bangsa. Tingginya kematian ibu di suatu negara dapat menyebabkan perkembangan masyarakat menjadi mundur bahkan dapat mengalami kerugian ekonomi yang besar (Nurhidajat and Kusumawati, 2018). Oleh karena itu, pemerintah perlu melakukan upaya untuk menurunkan jumlah kematian ibu di Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu memperhatikan determinan kematian ibu. Menurut Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021, kematian ibu sebagian besar disebabkan oleh COVID-19, perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, jantung, dan infeksi. Namun, kematian ibu merupakan permasalahan yang kompleks. Hal ini dikarenakan kematian ibu tidak hanya dapat disebabkan oleh faktor secara langsung, tetapi juga dapat disebabkan oleh faktor tidak langsung. Dari segi kesehatan seperti petugas kesehatan yang berkualitas sebaran pelayanan kesehatan, jaminan pelayanan kesehatan, serta dari sisi non-kesehatan seperti faktor budaya sosial dan infrastruktur merupakan aspek-aspek yang berinteraksi dengan kematian ibu (Nurhidajat and Kusumawati, 2018).

Menurut (Mccarthy and Maine, 1992), kematian ibu dapat dipengaruhi oleh tiga determinan, yaitu determinan dekat, determinan antara, dan determinan jauh. Determinan dekat meliputi faktor yang berhubungan langsung dengan kematian ibu, seperti komplikasi kehamilan hingga masa nifas, determinan antara meliputi status reproduksi, status kesehatan ibu, perilaku pelayanan kesehatan, dan akses terhadap pelayanan kesehatan, dan determinan jauh meliputi faktor sosial ekonomi dan budaya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Respati et al., 2019), bahwa faktor yang mempengaruhi kematian ibu adalah komplikasi kehamilan ($p\text{-value}=0,034$), komplikasi persalinan ($p\text{-value}=0,001$), komplikasi

nifas ($p\text{-value}=0,000$), keterlambatan penanganan petugas kesehatan ($p\text{-value}=0,011$), paritas ($p\text{-value}=0,000$), dan ibu hamil yang bekerja ($p\text{-value}=0,000$). Selanjutnya, menurut (Yego et al., 2014), bahwa tingkat pendidikan ibu ($p=0,0284$), riwayat penyakit ($p\text{-value}=0,000$), penolong persalinan oleh dokter ($p=0,000$), kunjungan antenatal ($p\text{-value}=0,000$), komplikasi komorbid ($p\text{-value}=0,000$), eklamsia ($p\text{-value}=0,000$), denyut nadi ($p\text{-value}=0,000$), dan tempat rujukan ($p\text{-value}=0,045$) berhubungan signifikan dengan kematian ibu. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Wahyuningtyas, 2015), bahwa pendidikan ($p\text{-value}=0,001$), kesejahteraan ($p\text{-value}=0,031$), pengguna KB ($p\text{-value}=0,007$), dan penolong persalinan ($p\text{-value}=0,006$) berhubungan dengan kematian ibu. Kemudian menurut (Jayanti et al., 2016), bahwa kematian ibu dapat dipengaruhi oleh riwayat penyakit ($p\text{-value}=0,001$), riwayat KB ($p\text{-value}=0,027$), dan status anemia ($p\text{-value}=0,013$). Penelitian lainnya dari (Setiawan et al., 2016), bahwa pendapatan dan jarak memiliki hubungan dengan kematian ibu, namun domisili tidak memiliki hubungan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa kematian ibu juga berkaitan dengan kondisi geografis, perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan, dan sosial ekonomi. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pendekatan untuk menangani permasalahan tersebut. Pendekatan yang bisa dilakukan salah satunya adalah dengan pendekatan analisis spasial melalui pemetaan.

Berkembangnya ilmu kartografi menjadikan pemetaan dapat dimanfaatkan di bidang kesehatan. Pemetaan adalah salah satu bentuk penyajian data untuk melihat situasi masalah kesehatan melalui visualisasi peta. Pemetaan dapat mempermudah pembaca dalam memahami masalah kesehatan yang sedang terjadi di lingkungannya. Salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi terkait kematian ibu adalah Sistem Informasi Geografis (SIG). SIG merupakan suatu manajemen *database* dalam menganalisis informasi berbagai sumber data, dengan catatan data tersebut memiliki unsur spasial, seperti koordinat lokasi geografis dan tercakup dalam kelompok area geografis tertentu (Rahmanti et al., 2021). SIG adalah salah satu metode efektif untuk mengetahui permasalahan kesehatan di suatu wilayah. SIG dapat memberikan kontribusi di bidang kesehatan masyarakat karena dapat memberikan informasi distribusi kesehatan sehingga

pembuat kebijakan dapat mengidentifikasi kesenjangan terkait perencanaan dan aksesibilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, SIG dapat membantu pemangku kebijakan dalam pengambilan keputusan yang benar sesuai dengan masalah kesehatan yang terjadi (Fradelos et al., 2014). Visualisasi peta melalui SIG juga bermanfaat untuk menentukan prioritas masalah kesehatan dan sebagai bahan pembelajaran untuk mengevaluasi program hingga pelayanan masyarakat (Rahmanti et al., 2021). Oleh karena itu, pemetaan diperlukan dalam menggambarkan suatu fenomena masalah kesehatan di suatu wilayah. Selain itu, pemetaan terkait kematian ibu belum pernah dilakukan sebelumnya di Kabupaten Muara Enim.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran spasial determinan kematian ibu di Kabupaten Muara Enim tahun 2020-2022.

1.2. Rumusan Masalah

Kematian ibu masih menjadi permasalahan di dunia. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia selama periode 1991-2015 telah mengalami penurunan, yaitu dari 390 per 100 kelahiran hidup menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun mengalami penurunan, angka ini belum mencapai target SDGs tahun 2015, yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup. Di Provinsi Sumatera Selatan, Jumlah kematian ibu dari tahun 2017-2021 juga cenderung meningkat, yaitu 107 kasus pada tahun 2017, 120 kasus pada tahun 2018, 105 kasus pada tahun 2019, 128 kasus pada tahun 2020, dan 131 kasus pada tahun 2021. Menurut (Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim, 2023), jumlah kematian ibu cenderung meningkat dalam tiga tahun terakhir, yaitu 5 kasus pada tahun 2020, 15 kasus pada tahun 2021, dan 16 kasus pada tahun 2022. Kematian ibu tidak hanya disebabkan oleh faktor secara langsung, tetapi juga dapat disebabkan oleh faktor tidak langsung. Tingginya kematian ibu di suatu negara dapat menyebabkan perkembangan masyarakat menjadi mundur bahkan dapat mengalami kerugian ekonomi yang besar. Pemetaan adalah salah satu bentuk penyajian data untuk melihat situasi masalah kesehatan melalui visualisasi peta. Pemetaan melalui Sistem Informasi Geografis dapat membantu pemangku kebijakan dalam pengambilan keputusan yang benar sesuai dengan masalah kesehatan yang terjadi. Oleh karena itu, rumusan masalah pada

penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran determinan kematian ibu di Kabupaten Muara Enim tahun 2020-2022 secara spasial?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran determinan Kematian Ibu di Kabupaten Muara Enim tahun 2020-2022.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Memetakan kematian ibu di Kabupaten Muara Enim berdasarkan wilayah kerja puskesmas tahun 2020-2022.
2. Memetakan kematian ibu dengan komplikasi obstetri di Kabupaten Muara Enim berdasarkan wilayah kerja puskesmas tahun 2020-2022.
3. Memetakan cakupan antenatal K4 dengan kematian ibu di Kabupaten Muara Enim berdasarkan wilayah kerja puskesmas tahun 2020-2022.
4. Memetakan cakupan pemberian TTD pada ibu hamil dengan kematian ibu di Kabupaten Muara Enim berdasarkan wilayah kerja puskesmas tahun 2020-2022.
5. Memetakan cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dengan kematian ibu di Kabupaten Muara Enim berdasarkan wilayah kerja puskesmas tahun 2020-2022.
6. Memetakan cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas dengan kematian ibu di Kecamatan Kabupaten Muara Enim tahun 2020-2022.
7. Memetakan cakupan penanganan komplikasi kebidanan dengan kematian ibu di Kabupaten Muara Enim berdasarkan wilayah kerja puskesmas tahun 2020-2022.
8. Memetakan cakupan peserta KB aktif dengan kematian ibu di Kabupaten Muara Enim berdasarkan wilayah kerja puskesmas tahun 2020-2022.
9. Memetakan jangkauan pelayanan kesehatan di Kabupaten Muara Enim.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait determinan kematian ibu di Kabupaten Muara Enim serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk mengaplikasikan bidang ilmu kesehatan masyarakat, khususnya ilmu epidemiologi yang didapatkan selama masa perkuliahan serta menambah pengetahuan terkait pemetaan dan analisis statistik terkait mortalitas di suatu daerah.

b. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim

1. Memberikan informasi terkait gambaran kematian ibu dan determinannya di Kabupaten Muara Enim tahun 2020-2022.
2. Sebagai bahan rujukan kepada pihak terkait untuk dasar pengambilan keputusan tentang kebijakan penanganan kematian ibu di Kabupaten Muara Enim.

c. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ilmu untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa program studi kesehatan masyarakat tentang pemetaan mortalitas ibu serta menambah referensi hasil penelitian dengan bidang terkait di Fakultas Kesehatan Masyarakat.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Muara Enim dengan menggunakan data sekunder dari Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim.

1.5.2. Lingkup Materi

Penelitian ini membahas tentang distribusi kematian ibu dengan komplikasi obstetri, cakupan K4, cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil, cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan nifas, cakupan penanganan komplikasi kebidanan, cakupan peserta KB

aktif, dan jangkauan pelayanan kesehatan berdasarkan wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Muara Enim pada tahun 2020-2022.

1.5.3. Lingkup Waktu

Penelitian mengolah data kematian ibu dengan komplikasi obstetri, cakupan K4, cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil, cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan nifas, cakupan penanganan komplikasi kebidanan, cakupan peserta KB aktif dan jangkauan pelayanan kesehatan di Kabupaten Muara Enim berdasarkan wilayah kerja puskesmas tahun 2020-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardan, Savitri Effendy, D., Asriati, 2022. Evaluasi Program Pemberian Tablet Fe pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Obsgin* 14, 1–12.
- Badan Pusat Statistik, 2016. Angka Kematian Ibu Menurut. bps.go.id. URL https://bps.go.id/indikator/indikator/view_data/0000/data/1349/sdgs_3/1 (accessed 11.12.23).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim, 2022. Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan Tahun 2020-2022. muaraenimkab.bps.go.id. URL <https://muaraenimkab.bps.go.id/indikator/12/124/1/kepadatan-penduduk-menurut-kecamatan.html> (accessed 3.11.24).
- Badan Standardisasi Nasional, 2004. SNI 03-1733-2004 Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan.
- BKKBN, 2020. Rencana Strategis BKKBN Tahun 2020-2024.
- Chalid, M.T., 2016. Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu: Peran Petugas Kesehatan. *PT. Gakken Health Education Indonesia* 1–8.
- Chandra Budiman, 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. EGC, Jakarta.
- Diana Fransiska, R., Hari Respati, S., Mudigdo, A., 2017. Analysis of Maternal Mortality Determinants in Bondowoso District, East Java. *Journal of Maternal and Child Health* 2, 76–88. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2017.02.01.08>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim, 2023. *Profil Kesehatan Kabupaten Muara Enim Tahun 2022*. Muara Enim.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim, 2022. *Profil Kesehatan Kabupaten Muara Enim Tahun 2021*. Muara Enim.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim, 2021. *Profil Kesehatan Kabupaten Muara Enim Tahun 2020*. Muara Enim.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2023. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2022. *Profil Kesehatan Sumatera Selatan 2021*. Palembang.

- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2021. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020, dinkes.sumselprov.go.id.
- Fradelos, E.C., Papathanasiou, I. V., Mitsi, D., Tsaras, K., Kleisiaris, C.F., Kourkouta, L., 2014. Health based geographic information systems (GIS) and their applications. *Acta Informatica Medica*. <https://doi.org/10.5455/aim.2014.22.402-405>
- Godefay, H., Byass, P., Kinsman, J., Mulugeta, A., 2015. Understanding maternal mortality from top-down and bottom-up perspectives: Case of Tigray Region, Ethiopia. *J Glob Health* 5. <https://doi.org/10.7189/jogh.05.010404>
- Hamdanillah, R., Suardika, A., Darmayasa, M., Manuaba, I.B.G.F., 2020. Faktor determinan kematian ibu di RSUP Sanglah Denpasar tahun 2016. *Intisari Sains Medis* 11, 1075–1080. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i3.249>
- Haute Autorite De Sante, 2017. Normal Childbirth: Physiologic Labour Support and Medical Procedures.
- Indira Putri, R.Y., 2023. Penyakit Jantung pada Kehamilan. yankes.kemkes.go.id. URL https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2128/gagal-jantung-pada-kehamilan (accessed 3.18.24).
- Irwansyah, E., 2013. Sistem Informasi Geografis: Prinsip Dasar dan Pengembangan Aplikasi, 1st ed, Digibooks. Digibooks, Yogyakarta.
- Jayanti, K.D., Basuki N, H., Wibowo, A., 2016. Faktor yang Mempengaruhi Kematian Ibu (Studi Kasus di Kota Surabaya). *Jurnal Wiyata* 3, 46–53.
- Juharni, S., Widarsa, I.K.T., Wirawan, D.N., 2013. Faktor risiko kematian ibu sebagai akibat komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas di Kabupaten Bima tahun 2011-2012. *Public Health and Preventive Medicine Archive* 1, 96–102. <https://doi.org/10.15562/phpma.v1i2.170>
- Junita Bancin, L., Mirwan Hasibuan, F., Armando Maha Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara, E., 2023. Tren kematian ibu di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018-2020. *Jurnal Prima Medika Sains* 5. <https://doi.org/10.34012/jpms.v5i1.3507>
- Kemenkes RI, 2023. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022. Jakarta.

- Kemenkes RI, 2022. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta.
- Kemenkes RI, 2021. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta.
- Kemenkes RI, 2019. Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Promkes PM, 2018. Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan. promkes.kemkes.go.id. URL <https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-di-fasilitas-kesehatan> (accessed 2.24.23).
- Kementerian Kesehatan RI, 2023. Postpartum. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2022. Profil kesehatan Indonesia 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2021. Permenkes RI Nomor 21 tahun 2021. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2014. Permenkes RI Nomor 97 Tahun 2014. Jakarta.
- Mardiana, N.D., Nurrochmah, S., Katmawanti, S., 2021. Hubungan antara Kunjungan Ibu Hamil, Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan, dan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Dengan Angka Kematian Ibu (AKI). *Sport Science and Health* 3, 845–853. <https://doi.org/10.17977/um062v3i112021p845-853>
- Mccarthy, J., Maine, D., 1992. A Framework for Analyzing the Determinants of Maternal Mortality. *Family Planning* 23, 23–33.
- Nurrizka, R.H., Wahyono, T.Y.M., 2018. Disparitas Kematian Maternal di Indonesia: Studi Ekologi dengan Analisis Spasial. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 14, 119. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i2.3630>
- QGIS Project, 2023. The Vector Properties Dialog [WWW Document]. docs.qgis.org. URL https://docs.qgis.org/3.28/en/docs/user_manual/working_with_vector/vector_properties.html (accessed 11.17.23).
- Rahmanti, A.R., Kurniawan, A., Prasetyo, N., 2021. Sistem Informasi Geografis: Trend Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Bidang Terkait Kesehatan. Seminar Nasional Informatika Medis III (SNIMed III) 2301–9360.

- Respati, S.H., Sulistyowati, S., Nababan, R., 2019. Analisis Faktor Determinan Kematian Ibu di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 6, 52. <https://doi.org/10.22146/jkr.43463>
- Rosyada, A., Andarini, D., Najmah, Idris, H., Etrawati, F., Utama, F., Ermi, N., Ardillah, Y., Razak, R., Yeni, Purnama Sari, I., 2021. Menulis itu Mudah: Teori dan Aplikasi Penulisan Karya Ilmiah untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, 1st ed. Rajawali Pers, Depok.
- Setiawan, A., Lazuardi, L., Hakimi, M., 2016. Analisis Distribusi Spasial Kematian Ibu di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2011-2013. *Journal of Information Systems for Public Health* 1, 52–60.
- Suarayasa, K., 2020. Strategi Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) Di Indonesia, 1st ed. Deepublish, Yogyakarta.
- Syahfani Sesunan, A., Hari Respati, S., Sulistyowati, S., 2021. Maternal Mortality in Klaten Regency (Determinant Factors Analysis). *Journal of Maternal and Child Health* 6, 183–196. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2021.06.02.06>
- Utama, F., Andarini, D., Najmah, Idris, H., Etrawati, F., Ermi, N., Ardillah, Y., Razak, R., Rosyada, A., Yeni, Purnama Sari, I., 2021. Menulis Itu Mudah: Teori dan Aplikasi Penulisan Karya Ilmiah untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, 1st ed. Rajawali Pers, Depok.
- Wa Ode Nurul Mutia, 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care Terpadu Pada Ibu Hamil. *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, 3368–3373. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i8.895>
- Wahyuni, R.T., Puspitasari, N., 2021. Relationship between Mother's Status Too Young, Too Old, Too Close, Too Much (4T), and Contraceptive Use with Incidence of Maternal Mortality. *International Journal of Nursing Education* 13, 92–97.
- Wahyuningtyas, V.J., 2015. Analisis Spasial untuk Mengidentifikasi Determinan Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan* 4, 82–89.

WHO, 2023a. Maternal mortality [WWW Document]. who.int. URL <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality> (accessed 2.24.23).

WHO, 2023b. Trends in Maternal Mortality 2000 to 2020: estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and UNDESA/Population Division. who.int.

WHO, 2015. Trends in Maternal Mortality: 1990 to 2015.

Yego, F., D'este, C., Byles, J., Williams, J.S., Nyongesa, P., 2014. Risk factors for maternal mortality in a Tertiary Hospital in Kenya: a case control study. *BMC Pregnancy Childbirth* 14, 2–9.